

Penyuluhan Pemanfaatan Jahe Merah Sebagai Tanaman Berkhasiat Antiradang di Desa Maku Kecamatan Dolo, Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah

Counseling on The Utilization of Red Ginger As an Anti-Radang Efficient Plant in Maku Village, Dolo District, Sigi District, Central Sulawesi

Ficanata Adhiguna Toding¹, Ni Made Dewi Sinta², Febrianti³

^{1,2}Program Studi S1 Farmasi, Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi (STIFA) Pelita Mas Palu

³Program Studi D3 Farmasi, Sekola Tinggi Ilmu Farmasi (STIFA) Pelita Mas Palu

Email korespondensi: ficaadhiguna@gmail.com

Abstrak

Tanaman rempah-rempah merupakan salah satu kelompok tanaman yang sering dimanfaatkan sebagai obat tradisional. Sebagian besar tanaman rempah-rempah memiliki khasiat bagi kesehatan tubuh, diantaranya dapat memberikan daya tangkal (preventif) yang kuat terhadap serangan berbagai penyakit dan dapat meningkatkan kondisi kesehatan tubuh (promotif). Tujuan dilaksanakan Kegiatan Pengabdian untuk meningkatkan pemahaman tentang manfaat Tanaman yang ada disekitar khususnya jahe merah dimana manfaat jahe merah sangat membantu dalam menurunkan nyeri sendi terutama bagi masyarakat berusia lanjut yang berada di Desa Maku kecamatan dolo, kabupaten Sigi Sulawesi Tengah dapat memanfaatkan Tumbuhan Jahe merah dimana desa maku merupakan tempat penghasil rempah-rempah khususnya rimpang jahe merah (*Zingiber officinale* var. *Rubrum*) dan manfaat jahe merah yang sangat berkhasiat dan telah terbukti pada beberapa penelitian dapat digunakan sebagai antiradang. Metode penelitian yaitu dengan melakukan Penyuluhan dengan membagikan leaflet terhadap masyarakat, Pembuatan Kebun Toga, pemeriksaan kesehatan dan pembagian Sembako. Pemateri membagikan kuisioner kepada masyarakat Berdasarkan nilai persentase perindikator pada kuisioner yang telah dibagikan memperoleh nilai rata-rata persentasi kepuasan masyarakat/mitra terhadap kegiatan PkM di Desa Maku Kecamatan Dolo, Kabupaten Sigi adalah 90%.

Kata kunci : Jahe Merah, Desa Maku, Antiradang

Abstract

Spices are a group of plants that are often used as traditional medicine. Most of the spice plants have properties for the health of the body, including being able to provide a strong deterrent (preventive) against various diseases and can improve the health condition of the body (promotive). The purpose of carrying out Community Service Activities is to increase understanding of the benefits of plants that are around, especially red ginger where the benefits of red ginger are very helpful in reducing joint pain, especially for elderly people who are in Maku Village, Dolo sub-district, Sigi district, Central Sulawesi. maku is a place where spices are produced, especially red ginger rhizome (*Zingiber officinale* var. *Rubrum*) and the benefits of red ginger which are very efficacious and have been proven in several studies to be used as anti-inflammatories. The research method is to carry out counseling by distributing leaflets to the community, making Toga gardens, health checks and distributing groceries. The speaker distributed questionnaires to the community. Based on the percentage

value of the indicators in the questionnaire that had been distributed, the average percentage of community/partner satisfaction with PkM activities in Maku Village, Dolo District, Sigi Regency was 90%.

Kata kunci : Jahe Merah, Desa Maku, Antiradang

PENDAHULUAN

Obat tradisional merupakan salah satu warisan budaya bangsa yang harus dikembangkan dan dilestarikan secara terus-menerus guna mempertahankan kesehatan tubuh. Di Indonesia, peran dari obat tradisional sangat besar dalam pelayanan kesehatan masyarakat. Tanaman obat di Indonesia sangat melimpah, karena Indonesia termasuk negara yang memiliki keanekaragaman hayati (mega-biodiversitas) yang tinggi. Tanaman rempah-rempah merupakan salah satu kelompok tanaman yang sering dimanfaatkan sebagai obat tradisional. Sebagian besar tanaman rempah-rempah memiliki khasiat bagi kesehatan tubuh, diantaranya dapat memberikan daya tangkal (preventif) yang kuat terhadap serangan berbagai penyakit dan dapat meningkatkan kondisi kesehatan tubuh (promotif) (Nasuha A, Sari D. 2021).

Inflamasi atau Nyeri Sendi juga diartikan sebagai respon biologis dari sistem imun yang terpengaruh oleh beberapa faktor, seperti patogen, kerusakan sel serta senyawa beracun. Faktor-faktor tersebut dapat menyebabkan respon inflamasi akut atau kronis sehingga berpotensi menyebabkan kerusakan jaringan atau penyakit.

Desa Maku kecamatan dolo, kabupaten Sigi Sulawesi Tengah merupakan tempat penghasil rempah-rempah khususnya rimpang jahe merah. Jahe Merah (*Zingiber officinale* var. *Rubrum*) manfaat jahe merah telah yang sangat berkhasiat dan telah terbukti pada beberapa penelitian dapat digunakan sebagai antiradang. Jahe merah berkhasiat anti inflamasi telah membuktikan bahwa jahe merah dapat menurunkan laju pembentukan prostaglandin secara in vitro, dimana senyawa kimia golongan fenolat didalam jahe merah terbukti dapat menghambat enzim siklooksigenase yaitu enzim yang berperan pentik pada terjadinya radang (Levita Jutti, et all.,2020). Dengan adanya pemanfaatan Tanaman berkhasiat yaitu Jahe Merah diharapkan dapat meningkatkan Kesembuhan bagi masyarakat yang mengalami nyri sendi.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan pada 04 Mei 2023 pada jam 10.00 Wita hingga selesai. Penyuluhan ini bertempat di Lingkungan Desa Maku Kecamatan Dolo. Dimana masyarakat/peserta dan tempat dibantu persiapan oleh kepala desa beserta jajarannya. Kegiatan PKM ini akan dilaksanakan dengan cara mengumpulkan warga di kantor desa, dibantu dengan aparat desa mengumpulkan warga desa. Setelah berkumpul warga dibagi beberapa kelompok untuk mendengarkan penyuluhan/sosialisasi, Tes Pemeriksaan Kesehatan gratis, Kebun TOGA dan Pembagian Sembako. Salah satu kelompok akan mendengarkan sosialisasi dengan materi presentasi yaitu Penyuluhan Pemanfaatan Jahe Merah sebagai antiradang Pada Warga Di Desa Maku Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah. Materi dibagikan oleh anggota pelaksana dalam bentuk pleafleat, yang dilanjutkan dengan tanya jawab. Kemudian membagikan Quisioner kepada warga desa untuk menilai/mengetahui tingkat pemahaman masyarakat terkait dengan materi sosialisasi yang disampaikan, kuisisioner yang dibagikan berisi instrument penilaian terkait keberhasilan kegiatan yang diisi oleh masyarakat yang mengikuti kegiatan. Kegiatan ini juga diikuti oleh dan bekerjasama dengan IAI SIGI untuk memperoleh SKP Pengabdian. Diakhir kegiatan dilakukan pembagian sembako secara gratis kepada seluruh warga yang sudah mengikuti sosialisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan tentang pemanfaatan Jahe merah (*Zingiber officinale* var. *Rubrum*) sebagai tanaman berkhasiat antiradang terhadap Masyarakat di Desa Maku, Kecamatan Dolo, Kabupaten Sigi terlebih dahulu dilakukan survei lapangan sebelum kegiatan dilaksanakan, dari hasil Survei dan wawancara terhadap aparat Desa setempat dan beberapa Masyarakat diketahui bahwa Desa maku Memiliki lahan dan potensi yang besar dalam pengembangan tanaman berkhasiat. Dimana hampir mayoritas penduduk di Desa Maku adalah Petani, sehingga minat akan tanaman berkhasiat sangat tinggi.

Penyuluhan Dilakukan dirumah warga setempat, dimana terlebih dahulu membagikan leaflet tentang pemanfaatan Jahe merah (*Zingiber officinale* var. *Rubrum*) sebagai tanaman berkhasiat antiradang, dimana kita ketahui Jahe merah berkhasiat dapat menurunkan Nyeri sendi berdasarkan penelitian sebelumnya sehingga antusias Masyarakat khususnya usia lanjut sangat tinggi. Dilanjutkan dengan Penanaman Kebun Toga dimana dapat membantu Masyarakat dalam memanfaatkan lahan kosong disekitar rumah.

Penyuluhan ini di ikuti 20 orang responden yang bersifat sukarela, dengan karakteristik respon seperti tabel 1. dibawah ini.

	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	16	80
Perempuan	4	20
Usia (tahun)		
15-35	2	10
36-50	16	80
>50	2	10
Pekerjaan		
Tidak/Belum	2	10
Bekerja	3	15
Petani/Pekebun	56	75

Berdasarkan nilai persentase perindikator pada kuisioner yang telah dibagikan kepada 20 responden, memperoleh nilai rata-rata persentasi kepuasan masyarakat/mitra terhadap kegiatan PkM di Desa Maku Kecamatan Dolo, Kabupaten Sigi adalah 90% artinya mitra merasa puas (baik sekali) dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh STIFA Pelita Mas Palu bekerja sama dengan LPKM STIFA Pelita Mas Palu

Tabel 2.Indikator Kepuasan Mitra

No.	PERNYATAAN	Persentase Kepuasan	Keterangan
1.	Materi PkM sesuai dengan kebutuhan Mitra	85%	Sangat Baik
2.	Kegiatan PkM yang dilaksanakan sesuai dengan harapan Mitra	95%	Sangat Baik
3.	Cara pemateri menyampaikan materi PkM menarik	85%	Sangat Baik
4.	Materi yang disajikan jelas dan mudah dipahami	90%	Sangat Baik
5.	Waktu yang disediakan sesuai untuk penyampaian materi dan kegiatan PkM	75%	Baik
6.	Kegiatan PkM berhasil meningkatkan kesejahteraan/kecerdasan Mitra	100%	Sangat Baik
7.	Secara umum, Mitra puas terhadap kegiatan PkM	100%	Sangat Baik

Keterangan : sangat baik antara 76%-100%, baik antara 51%-75%, cukup baik antara 26%-50% dan kurang baik antara 1%-25%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa hasil yang dari Pembuatan kebun TOGA dan Penyuluhan Pemanfaatan Jahe Merah Sebagai Antiradang di Desa Maku, Kecamatan Dolo, Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah, sebagai berikut : tercapainya target penanaman TOGA di desa Maku di lahan kosong RT setempat. Pelaksanaan penyuluhan Pemanfaatan Jahe Merah Sebagai Antiradang memberikan peningkatan pengetahuan masyarakat desa Maku tentang penggunaan TOGA sebagai alternatif pengobatan mandiri dilihat dari hasil evaluasi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis Mengucapkan Terimakasih terhadap Masyarakat dan aparat di Desa Maku Yang telah memberikan kami kesempatan untuk melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dan juga terhadap Seluruh Civitas Akademik STIFA Pelita Mas Palu dalam memberikan dukungan sehingga kegiatan PKM ini terlaksana dengan baik.

Referensi

- Dramawan A, Rusmini, Ningsih MU. (2022). Pendampingan Pemanfaatan Jahe Merah Sebagai Bahan Pengobatan Non-Farmakologi Pada Masyarakat Desa Kaeang Bayan. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan.
- Levita J, Sumiwi Sri Adi, Mutakin, et all. (2020). Pemeriksaan Kesehatan dan Penyuluhan Pemanfaatan Jahe Merah Sebagai Tanaman Berkhasiat Antiradang bagi kader PKK Didesa Cikidang Kecamatan Lembang. Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat
- Siregar Putri Natasya Br, Pedha Katrina Imaculata TP et all. (2022). Review: Kandungan Kimia Jahe Merah (*Zingiber officinale* var. Rubrum) dan pembuktian in Silico sebagai Inhibitor SARS-CoV-2. Jurnal Pharmascience. Vol. 9, No.2. hal 185-200.
- Ramadhan AD, Islamy Nurul, Ramadhian R. (2022). Manfaat Jahe (*Zingiber officinale*) Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Rheumatodi Arthritis: Tinjauan Pustaka. Agromedicine. Vol 9. No. 1.
- Sari D, Nasuha A. (2021). Kandungan Zat Gizi, Fitokimia, dan Aktivitas Farmakologis pada Jahe (*Zingiber officinale* Rosc.):Review. *Tropical Bioscience Journal Of Biologic Science*